

## HUBUNGAN KARAKTER BERDEMOKRASI DAN HASIL BELAJAR PKN DI MAN 2 KANDANGAN

Sarbaini, Heru Puji Winarso, Muhamad Jamaludin  
Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat

### ABSTRACT

Democratization character was developed with a new paradigm about involvement of students in the learning process, that is not only active in the learning process, but they are also given the opportunity to determine the learning activities they will do, together with their teachers who have all the forms of a positive relation between the perception of the character with learning results of students. Character education priorities embedded in school of MAN 2 Kandangan reflected in the learning process applied by civics teacher who strongly supports the establishment of a democracy character. The purpose or this reseacrh are : (1) to describe character of student in democracy in MAN 2 Kandangan; (2) to know civics learning results in MAN 2 Kandangan; and (3) to know relation between democracy character and civics learning results in MAN 2 Kandangan.

Research method using quantitative descriptive approach with colleration method. The research population wa all students of the class. Population in this research were students of class X and XI of MAN 2 Kandangan which amounts to 372 are 181 smples. Collection data using questionnaires. Data analysis with colleration using Pearson *Product Moment* formula with SPSS version 16.

The results of this research show that: (1) democracy character of the civics in school of MAN 2 Kandangan quite well, and high, where students uphold democracy character well in envirinment of school and society; (2) civics learning result in MAN 2 Kandangan quite well with the average 75,98; and (3) Be found a relation between democracy character and civics learning results in MAN 2 Kandangan where based on test resultsr calculated  $(0,396) > r$  table  $(0,148)$ . So, it can be concluded that colleration coefficient for 0,396 is significant, which means that be found a relation between the variable X (democracy character) and the variable Y (civics learning results).

**Keywords:** Relation, Democracy Character, Civics, Learning Results

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah alat untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermoral dan berkualitas unggul. Sumber daya manusia tersebut merupakan refleksi nyata dari apa yang telah pendidikan sumbangankan untuk kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Apa yang telah terjadi pada Bangsa Indonesia saat ini adalah sebagai sumbangan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan oleh pasal 31, ayat 1 dan 2 UUD Tahun 1945: (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) Pemerintah

mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur oleh Undang-Undang.

Pendidikan seharusnya membawa peserta didik kearah kedewasaan, kemandirian dan bertanggung jawab, tahu malu, tidak plin-plan, jujur, santun, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur sehingga mereka tidak lagi bergantung kepada keluarga, masyarakat atau bangsa setelah menyelesaikan pendidikannya. Misi pendidikan budi pekerti/karakter menurut Cahyoto (Novan, 2012: 19) adalah sebagai berikut:

- a. Membantu siswa memahami kecenderungan masyarakat yang terbuka dalam era globalisasi, tuntutan kualitas dalam segala bidang, dan kehidupan yang demokratis dengan tetap berlandaskan norma budi pekerti warga Indonesia.
- b. Membantu siswa memahami disiplin ilmu yang berperan mengembangkan budi pekerti/karakter sehingga diperoleh wawasan keilmuan yang berguna untuk mengembangkan penggunaan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- c. Membantu siswa memahami arti demokrasi dengan cara belajar dalam suasana demokratis bagi upaya mewujudkan masyarakat yang lebih demokratis.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa di antara Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Elvani (2010: 56) menyebutkan bahwa demokratis dapat diartikan sebagai sikap saling menghargai kendati pendapat satu sama lain berbeda, bahkan bertentangan pendapat tidak hanya sekedar berbeda lalu berhenti, namun diajak untuk membuat kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati. Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan, pendapat dan penilaian terhadap nilai-nilai yang ditemukan. Demokratis ini digunakan untuk menanamkan nilai-nilai diantaranya keterbukaan, kejujuran, penghargaan pendapat orang lain, sportifitas, kerendahan hati, dan toleransi melalui demokratis peserta didik diajak mulai berani mengungkapkan gagasan, pendapat maupun perasaan.

Menurut Zamroni (Winarno, 2007: 98), Karakter berdemokrasi meliputi :

1. Toleransi
2. Kebebasan Mengemukakan Pendapat
3. Menghormati perbedaan pendapat
4. Memahami keanekaragaman dalam masyarakat
5. Terbuka dan Komunikasi
6. Menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan
7. Percaya diri
8. Tidak menggantungkan diri pada orang lain
9. Saling menghargai
10. Mampu mengekang diri
11. Kebersamaan
12. Keseimbangan

Kini gagasan demokratisasi dikembangkan dengan sebuah paradigma baru tentang pelibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang tidak sekedar aktif dalam proses pembelajarannya, tapi juga mereka diberi kesempatan dalam menentukan aktivitas belajar yang akan mereka lakukan, bersama dengan guru-guru mereka yang ini semua merupakan bentuk dari hubungan yang positif antara karakter berdemokratis dengan hasil belajar peserta didik, akan tetapi dalam konteks pelibatan siswa dalam pengembangan proses pembelajaran, masih belum secara totalitas dikembangkan secara berdemokratis.

Hasil penelitian Nafisatur, 2012. *Menunjukkan* Hasil penelitian dan analisis data penelitian implementasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PKn menunjukkan: (1) prosedur pengintegrasian nilai-nilai demokrasi ke dalam silabus Pkn (2) prosedur penyusunan RPP PKn yang memuat nilai-nilai berdemokrasi (3) pelaksanaan pembelajaran PKn yang memuat nilai-nilai berdemokrasi (4) kendala dalam proses pembelajaran dan (5) upaya untuk mengatasinya.

Sanusi, 2012. Berdasarkan hasil penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) latar belakang penerapan demokrasi di lingkungan siswa SMP Negeri 17 Malang adalah mengacu apa yang telah diamanatkan oleh Pancasila (2) Wujud nyata penerapan demokrasi di lingkungan siswa SMPN 17 Malang adalah dengan adanya pemilihan OSIS,

melakukan musyawarah untuk memperoleh kata mufakat serta memberi kebebasan kepada siswa-siswi untuk menyampaikan inspirasinya kepada guru dan kepala sekolah. (3) Tata cara penerapan demokrasi di lingkungan SMP Negeri 17 Malang (4) Faktor penghambat penerapan demokrasi di lingkungan SMP Negeri 17 Malang (5) Upaya untuk mengatasi faktor penghambat penerapan demokrasi di lingkungan SMP Negeri 17 Malang.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa perlunya karakter berdemokrasi dalam pembelajaran berlangsung, umumnya semua mata pelajaran dan khususnya lagi pendidikan kewarganegaraan yang memuat pembentukan karakter berdemokrasi.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan merupakan sekolah Madrasah pertama berdiri di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan di Jl. Jaferi Zam-zam Amawang Kiri, sampai sekarang sekolah ini menjadi sekolah favorit dari MA lainnya yang jumlah siswanya adalah 372 orang dari kelas X dan XI. Proses pembelajaran PKn yang diterapkan guru di sekolah sudah menggunakan model-model pembelajaran kooperatif, sehingga pembelajaran PKn melibatkan siswa secara aktif. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, disamping itu penanaman karakter berdemokrasi dapat berkembang seiring dengan penerapan model pembelajaran kooperatif yang diterapkan guru. Namun tidak setiap siswa yang memiliki karakter berdemokrasi tinggi akan mendapatkan nilai yang bagus, hal tersebut dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Prioritas pendidikan karakter yang ditanamkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan tercermin pada proses pembelajaran yang diterapkan guru PKn yang sangat mendukung terbentuknya karakter berdemokrasi, begitu juga dalam proses pembelajarannya banyak menggunakan model pembelajaran Kooperatif yang menggambarkan nilai-nilai berdemokrasi sebagaimana pendapat Zamroni (Winarno, 2007: 98) seperti bertoleransi, bebas mengemukakan pendapat, menghormati perbedaan pendapat, terbuka dan komunikasi, menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan, saling menghargai dalam kebersamaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Hubungan Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar PKn di MAN 2 Kandangan".

## B. KAJIAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Karakter Demokrasi

##### a. Pengertian Karakter

Perlunya pendidikan karakter tertuang dalam pasal 3 Nomor 20 Undang-undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat bahwa tujuan pendidikan nasional secara keseluruhan adalah pengembangan karakter siswa.

Karakter berarti tabiat atau kepribadian seseorang. Coon (Zubaedi, 2011: 55) mendefinisikan karakter sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima masyarakat. Karakter merupakan keseluruhan kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikan tipikal dalam cara berfikir dan bertindak. Zainal dan Sujak (Majid, 2011: 89) menyatakan karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivation*), dan ketrampilan (*skills*). Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

##### b. Pengertian Demokrasi

Definisi demokrasi menurut kamus bahasa Indonesia adalah pemerintah oleh rakyat, kekuasaan tertinggi berada di tangan

rakyat dan dijalankan langsung oleh rakyat atau wakil-wakil mereka yang dipilih melalui pemilihan yang bebas. Demokrasi adalah suatu pemerintah dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Hampir seluruh negara di dunia mengadopsi istilah demokrasi, bahkan penguasa otoriter tetap menggunakan label negara demokrasi untuk melegitimasi rezim mereka. Demokrasi pada dasarnya merupakan seperangkat gagasan dan prinsip-prinsip tentang kebebasan, tetapi juga merupakan seperangkat praktek dan prosedur yang terbentuk melalui sejarah yang panjang dan berliku-liku (Sunarso, 2004: 29).

c. Karakter Berdemokrasi

Menurut Zamroni (Winarno, 2007: 98), Karakter berdemokrasi meliputi :

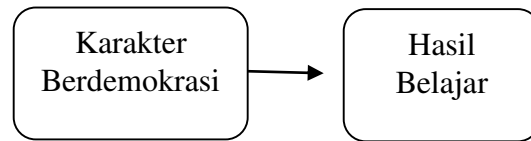
1. Toleransi
  2. Kebebasan Mengemukakan Pendapat
  3. Menghormati perbedaan pendapat
  4. Memahami keanekaragaman dalam masyarakat
  5. Terbuka dan Komunikasi
  6. Menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan
  7. Percaya diri
  8. Tidak menggantungkan diri pada orang lain
  9. Saling menghargai
  10. Mampu mengekang diri
  11. Kebersamaan
  12. Keseimbangan
2. Hasil Belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri.

Proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak

optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

**B. Kerangka Pemikiran**



**C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengajukan hipotesis untuk diuji secara empiris dalam penelitian ini yaitu: “Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter berdemokrasi dengan hasil belajar PKn siswa kelas X dan XI MAN 2 Kandangan”.

H<sub>0</sub>: Terdapat hubungan antara karakter berdemokrasi dengan hasil belajar.

H<sub>a</sub>: Tidak terdapat hubungan antara karakter berdemokrasi dengan hasil belajar.

**C. METODE PENELITIAN**

**1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kagunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

**2. Populasi dan sampel**

**a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI MA Negeri 2 Kandangan. Adapun alasan mengapa kelas XII tidak diikutsertakan dalam penelitian ini dikarenakan pada saat peneliti terjun ke lapangan, kelas XII baru saja selesai melakukan ulangan dan ujian. Sehingga hanya kelas X dan XI yang saya teliti

**b. Sampel**

Pada penelitian ini, teknik pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan *Tabel Krejcie dan Morgan* dengan taraf kesalahan 5%, yaitu pengambilan jumlah sampel yang mendekati jumlah populasi diatas, dari 380 orang siswa yaitu 181 orang

**3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam kuantitatif merupakan variabel yang terkandung dalam

penelitian tersebut. Gunanya sebagai suatu alat ukur untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini telah ditetapkan memiliki dua variabel yaitu :

- a. Instrumen Karakter Berdemokrasi
- b. Instrumen Hasil Belajar

**4. Teknik pengumpulan data**

- a. Teknik Dokumentasi
- b. Teknik Angket

**5. Analisis Data**

1. Tabulasi hasil angket yaitu menyajikan data ke dalam bentuk tabel setelah dihitung agar mudah dipahami.
2. Rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka persentase
- F = Frekuensi yang dicari
- N = Jumlah responden

**3. Uji Korelasi *Product Moment***

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi "Terdapat hubungan antara Karakter Berdemokrasi dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas X dan XI di MA Negeri 2 Kandangan", maka dilakukan uji korelasi *product moment*. Jika data berdistribusi normal maka Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $N$  =

Data

- $\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian skor antar variabel
  - $\sum X$  = Jumlah skor variabel x
  - $\sum Y$  = Jumlah skor variabel y
  - $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x
  - $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor y
- (Sugiyono, 2008: 183)

Akan tetapi hal ini juga bisa di operasikan dengan menggunakan SPSS untuk memudahkan dalam perhitungan.

**D. HASIL PENELITIAN**

**1. Identitas Madrasah**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan resmi berdiri pada 27 Januari 1992. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan pada awal berdirinya merupakan alih fungsi dari PGAN Kandangan. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan beralamat di Jalan H Zaferi Zam-zam Nomor 77 Amawang Kandangan. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang sangat strategis dimana terletak tepat di pusat kota Kandangan.

**2. Karakter Berdemokrasi siswa**

- a. Toleransi
  1. Deskripsi siswa tentang menghargai pendirian teman dalam mengemukakan pendapatnya
  2. Deskripsi siswa tentang bekerjasama dengan baik walaupun berbeda pandangan dalam membahas materi pelajaran PKn
- b. Kebebasan mengemukakan pendapat
  1. Deskripsi siswa tentang bebas mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn
  2. Deskripsi siswa tentang mentaati peraturan yang ditetapkan oleh guru pengajar
- c. Menghormati perbedaan pendapat
  1. Deskripsi tentang siswa selalu sopan bila berbicara dengan teman belajar
  2. Deskripsi tentang siswa menghargai teman pada saat berbicara dengan teman dengan cara mendengarkan pembicaraannya
  3. Deskripsi tentang siswa menggunakan tutur kata yang sopan dan baik bila sedang berbicara dengan teman
- d. Memahami keanekaragaman dalam masyarakat
  1. Deskripsi tentang siswa tidak membedakan budaya bila berkomunikasi dengan sesama
  2. Deskripsi siswa tentang tidak membedakan budaya bila berinteraksi dengan sesama
- e. Terbuka dan komunikasi
  1. Deskripsi siswa tentang selalu siap menerima kritikan dari siapapun
  2. Deskripsi siswa tentang selalu siap menerima keputusan yang diambil walaupun bertentangan dengan pendapat dirinya

3. Deskripsi siswa tentang selalu berbaur dengan teman belajar pada saat pembelajaran PKn
- f. Menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan
  1. Deskripsi siswa tentang selalu berbaur dengan teman belajar pada saat pembelajaran PKn
  2. Deskripsi siswa tentang tidak membedakan teman dalam belajar kelompok
- g. Percaya diri
  1. Deskripsi siswa tentang selalu sabar dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi
  2. Deskripsi siswa tentang selalu bertindak bijaksana dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi
  3. Deskripsi siswa tentang selalu berperan serta dalam segala kegiatan
- h. Tidak menggantungkan diri pada orang lain
  1. Deskripsi siswa tentang berusaha untuk tidak membebani orang lain dalam setiap pekerjaannya
  2. Deskripsi siswa tentang berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan seorang diri
  3. Deskripsi siswa tentang selalu bersikap hormat kepada guru
- i. Saling menghargai
  1. Deskripsi siswa tentang selalu bersikap hormat kepada orang tua
  2. Deskripsi siswa tentang bersikap lembut kepada yang lebih muda
  3. Deskripsi siswa tentang bersikap kasih sayang kepada yang lebih muda
  4. Deskripsi siswa tentang tidak mengejek orang lain karena pakaiannya.
- j. Mampu mengekang diri
  1. Deskripsi siswa tentang selalu komitmen dengan perkataannya
  2. Deskripsi siswa tentang selalu komitmen terhadap tugas diberikan kepadanya
- k. Kebersamaan
  1. Deskripsi siswa tentang selalu bergaul dengan teman-teman tidak membedakan status social
  2. Deskripsi siswa tentang selalu memberikan pertolongan kepada teman sesuai kemampuannya
  3. Deskripsi siswa tentang berusaha untuk menjadikan diri saya bermanfaat bagi orang lain

- l. Keseimbangan
  1. Deskripsi siswa tentang selalu menyeimbangkan antara tugas dan kewajiban yang menjadi beban tugas dirinya.

### 3. Hasil Belajar

Nilai hasil belajar pada penelitian ini diambil dari nilai UAS pada mata pelajaran PKn dan merupakan nilai siswa yang termasuk dalam sampel penelitian.

### 4. Pengujian Hipotesis

1. Interpretasi dengan menggunakan  $r$  hitung

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan korelasi *Product Moment* dengan Program SPSS diperoleh nilai korelasi antara variabel X (karakter berdemokrasi) dan variabel Y (hasil belajar PKn) sebesar 0,396 yang kemudian disesuaikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  (Tabel 4.44), maka besarnya nilai 0,396 ini termasuk interval koefisien antara 0,20 sampai dengan 0,399 yaitu diinterpretasikan memiliki tingkat hubungan yang rendah.

2. Interpretasi dengan menggunakan  $r$  Tabel

Berdasarkan hasil pengujian  $r$  hitung ( $0,396 > r_{table}$  (0,148 adalah untuk jumlah  $N$  181)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,396 adalah signifikan, yang berarti terdapat hubungan antara variabel X (karakter berdemokrasi) dan variabel Y (hasil belajar PKn). Maka hipotesis penelitian yang berbunyi sebagai berikut: terdapat hubungan antara karakter berdemokrasi dengan hasil belajar PKn

## E. PEMBAHASAN

### 1. Karakter Berdemokrasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat digambarkan bahwa siswa MAN 2 Kandangan sudah melaksanakan karakter berdemokrasi sesuai dengan pendapatnya Zamroni (Winarno, 2007: 98). Karakter berdemokrasi meliputi:

- a) Toleransi
- b) Kebebasan Mengemukakan Pendapat
- c) Menghormati perbedaan pendapat

- d) Memahami keanekaragaman dalam masyarakat
- e) Terbuka dan Komunikasi
- f) Menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan
- g) Percaya diri
- h) Tidak menggantungkan diri pada orang lain
- i) Saling menghargai
- j) Mampu mengekang diri
- k) Kebersamaan
- l) Keseimbangan

Karakter berdemokrasi tercermin dalam poin-poin tersebut, dimana siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## 2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data penelitian bahwa hasil belajar PKn siswa di MAN 2 Kandangan cukup bagus. Hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah faktor dalam diri siswa, dimana tidak semua siswa dapat bergaul dengan baik dengan teman-temannya, sehingga dalam berbagi ilmu pengetahuan pun akan sulit karena kurang berkomunikasi dengan siswa lainnya. Siswa yang mencerminkan karakter berdemokrasi kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang baik karena ia mampu berinteraksi atau bertukar ilmu pengetahuan sehingga dengan temannya.

## 3. Hubungan Karakter Berdemokrasi dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian  $r$  hitung dengan SPSS ( $0,396 > r$  table ( $0,148$ )). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sebesar  $0,396$  adalah signifikan, yang berarti terdapat hubungan

antara variabel X (karakter berdemokrasi) dan variabel Y (hasil belajar PKn). Maka hipotesis penelitian yang berbunyi sebagai berikut: terdapat hubungan antara karakter demokrasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, dapat diterima

## F. KESIMPULAN dan SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Karakter berdemokrasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan sudah diterapkan, dimana siswa menjunjung tinggi karakter berdemokrasi dengan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan cukup baik dengan rata-rata  $75,98$ .
- c. Terdapat hubungan antara karakter berdemokrasi dan hasil belajar PKn di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan, dimana berdasarkan hasil pengujian  $r$  hitung dengan SPSS ( $0,396 > r$  table ( $0,148$ )). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sebesar  $0,396$  adalah signifikan, berarti terdapat hubungan antara variabel X (karakter berdemokrasi) dan variabel Y (hasil belajar PKn).

### 2. Saran

Berdasarkan simpulan saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, agar dapat memahami pentingnya karakter berdemokrasi dalam diri siswa, karena ini akan berdampak pada kehidupan nyata yang akan mencerminkan budaya bangsa yang tidak akan terkontaminasi dengan adanya pengaruh berbagai aspek negatif yang merusak bangsa kita.
- b. Bagi guru-guru mata PKn untuk memahami pentingnya karakter berdemokrasi bagi para siswanya, dan merupakan kewajiban guru PKn untuk menanamkan karakter berdemokrasi pada peserta didik.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai informasi tentang keberadaan karakter berdemokrasi siswa, sebagai gambaran untuk perbaikan dimasa mendatang.
- d. Bagi Prodi PKn, hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi mengenai karakter

- berdemokrasi yang dimiliki siswa, sebagai bekal dalam memberikan persiapan calon guru PKn bila bertugas menjadi guru.
- e. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian sejenis dengan kondisi yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusyana, Yus, 2011. *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS19*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pendidikan Nasional RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran Cetakan Ke-3*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elmy, Muhammad. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi Tinjauan : Psiko-Pedagogis Pada SMAN 2 Banjarmasin*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing (I) : Drs. Bedjo, M.Pd, Pembimbing (II) : Drs. Zainul Akhyar.
- Elvani, Malkian, 2010, *Sikap demokrasi menurut Malkian Elvani* [Online]. Tersedia : <http://yanel.wetpaint.com>
- Fitri, Saidah. 2013. *Hubungan Tingkat Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar PKn di SMA Negeri 8 Banjarmasin*. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Banjarmasin. Pembimbing : (I) Dra. Rabiatul Adawiyah, M.Si (II) Dian Agus Ruchliyadi, M.Pd
- FKIP UNLAM PRESS, 2013. *Mewacanakan Pendidikan IPS*. Bandung : WAHANA Jaya Abadi
- Gudang materi. (2011). *Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*. [online]. Tersedia: <http://www.gudangmateri.com/2011/05/tujuan-pendidikan-kewarganegaraan.html>. [24 April 2014]
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Hidayat, Syarif dkk. 2009. *Menakar Demokrasi di Indonesia Indeks Demokrasi Indonesia*. Jakarta : United Nations Development Programme, Indonesia
- Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas). 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kusnadi, *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana Pembelajaran Demokrasi di Sekolah: Suatu Alternatif Pembelajaran yang Demokratis* [Online]. Tersedia : <http://www.gudangmateri.com> Pendidikan-Kewarganegaraan-sebagai-sarana-Pembelajaran -Demokrasi.docx [25 April 2014]
- Lickona, Thomas, 2013. *Educating for Character*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid Abdul dan Dian Andayani, 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardiyanto, Puguh. 2009. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada*



- Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Batang. Skripsi Jurusan PKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*
- Muhibbin, Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nurjaya. 2011. *Indikator perilaku siswa*. [Online]. Tersedia : [nurjaya.files.wordpress.com/2011/11/indikator-perilaku-siswa-new.docx](http://nurjaya.files.wordpress.com/2011/11/indikator-perilaku-siswa-new.docx) [25 April 2014]
- Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Program Studi PPKN S1, 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarmasin : Pustaka Banua
- Rofi'ah, Tri Nafisatur. 2012. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Pada Proses Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) di MAN Kota Blitar*. Skripsi, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang. Pembimbing (1) Dr. H. M Yudhi batu bara, S.H, M.H (2) Dra. Sri Untari, M.Si
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santono, Alvin. 2011. *UUD 1945 Pasal 31*. [Online]. Tersedia : <http://santonoalvin.wordpress.com/2011/02/26/uud-1945-pasal-31/>. [24 April 2014]
- Sanusi, Ahmad. 2012. *Penerapan demokrasi di lingkungan siswa SMP Negeri 17 Malang*. Skripsi. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (I) Drs. Suwarno Winarno, (II) Rusdianto Umar SH. M. Hum.
- Sapriya, 2000, *Materi dan Pembelajaran Demokrasi*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sarwono, Jonathan, \_\_\_\_\_ *Korelasi*. [Online]. Tersedia : <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> [15 Desember 2014]
- Sudjana, Nana, 2000, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono, 2008. *Memahami Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA
- Wahyu, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Banjarmasin: FKIP Unlam Banjarmasin
- Wahyu, 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarmasin : FKIP UNLAM
- Wahyu, 2012. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Banjarmasin: UNLAM
- Wanda. 2011. *Konsep Dasar PKn* (online), (<http://www.batikguru.com/2011/10/konsep-dasar-pkn.html>, diakses 19 juni 2014)
- Winarno. 2008. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiyani Ardy, Novan. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta : Pedagogia
- Zamroni, 2000. *Pendidikan Tantangan Menuju Untuk Demokrasi (Civil Society)*, BIGRAF Publishing, Jakarta.